

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian selama beberapa waktu dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kendala yang dihadapi guru pendamping khusus dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK) ; pertama, kurangnya sarana dan prasana yang mendukung untuk menunjang kegiatan anak berkebutuhan khusus, kedua, kurangnya guru pendamping khusus (GPK) untuk menangani anak berkebutuhan khusus, ketiga, anak berkebutuhan khusus sulit diajak kerja sama untuk kegiatan proses pembelajaran
2. Anak berkebutuhan khusus mudah bosan dalam pembelajaran; pertama, metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan jenis ketunaan anak berkebutuhan khusus (ABK), kedua, target pencapaian guru yang teralalu tinggi sehingga anak cepat merasa jenuh untuk belajar, ketiga, orang tua harus bisa menjaga mood baik anaknya sehingga datang ke sekolah anak merasa semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Startegi Guru Pendamping Khusus Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Pelayanan Inklusi; perencanaan: melakukan identifikasi, Asesment, planning matrik, membuat program pembelajaran individual (PPI), membuat RPP, modul latihan, bahan ajar. Pelaksanaan : berjalan setiap hari mengikuti pembelajaran sehari-hari, menggunakan metode tanya jawab, ceramah, metode bermain, dan tidak lupa dengan alat media pembelajarannya, mengikuti renacana pelaksanaan pembelajarannya yang sudah dimodifikasi. Sumber belajar seperti buku paket, modul harian, gambar tentang angka, buku bacaan, foto-foto benda tiruan.

## **B. SARAN**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD Peradaban, telah dapat peneliti simpulkan sebagaimana tertulis sebelumnya di atas, maka peneliti memberikan saran ke beberapa pihak diantaranya:

1. Kepala sekolah disarankan untuk lebih banyak mengadakan pelatihan tentang penanganan anak berkebutuhan khusus agar kualitas sumber daya manusia (SDM) guru dalam kelas inklusi lebih baik teruji.
2. Guru pendamping khusus sebaiknya untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih maksimal pada penerapan strategi dan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran anak berkebutuhan khusus.

3. Kepada orang tua/wali peserta didik harus menjalin hubungan baik, meningkatkan kerja sama antara guru dan orang tua sehingga tercapainya proses pembelajaran atau penanganan anak berkebutuhan khusus terlaksana dengan baik